

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan buku tahunan baru yang perlahan-lahan telah menggeser keberadaan buku tahunan lama semakin banyak terlihat di sekolah-sekolah di kota Yogyakarta. Buku tahunan baru semakin banyak dipilih oleh siswa untuk menuangkan segala kenangan semasa sekolah. Banyaknya sekolah maupun siswa yang memilih buku tahunan baru menjadikan buku tersebut menjadi sebuah tren. Tren desain buku tahunan ini dari tahun ke tahun masih terus berjalan dan berlangsung. Berlangsungnya tren desain buku tahunan baru terjadi karena ada pola tiru-meniru namun sekaligus pembedaan. Pola tiru-meniru ini terjadi ketika sekolah satu mengikuti sekolah lain dalam membuat buku tahunan. Peniruan tersebut tidak secara langsung ditiru namun dibuat berbeda dengan apa yang ditiru. Sebuah sekolah meniru sekolah lain dalam hal pembuatan buku tahunan namun mereka ingin hasil tiruan tersebut lebih baik dari yang ditiru. Pola pembedaan itu terjadi lewat foto yang memuat lokasi, adegan dan kostum. Sebuah foto dengan tema yang sama dan digunakan oleh dua sekolah atau lebih kemudian akan muncul dengan hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat terjadi ketika lokasi satu telah digunakan sebelumnya oleh sekolah lain maka sekolah tersebut akan mencari lokasi lain untuk pemotretan. Pola peniruan dan pembedaan yang terjadi pada buku tahunan tidak hanya terjadi pada lokasi maupun adegan namun terjadi pula pada beberapa hal seperti *packaging* dan teknik grafis. Semakin bagus dan unik *packaging* maupun teknik grafis semakin bagus pula hasil buku tahunan tersebut dan semakin layak untuk dipamerkan kepada adik tingkat maupun sekolah lain. Kedua hal tersebut digunakan semata-mata untuk membedakan buku tahunan sekolah satu dengan sekolah lainnya.

Pola tiru-meniru dan pembedaan tersebut sekaligus telah membentuk semacam kompetisi tidak langsung yang terjadi diantara sekolah menengah atas. Dari kompetisi itu semakin lama mulai membentuk pola konsumsi di kalangan pelajar. Buku tahunan tidak hanya dipandang sebagai buku kenangan dan tradisi turun-temurun namun telah dianggap menjadi suatu hal yang penting. Walaupun pembuatan buku tahunan telah banyak memakan waktu, tenaga dan materi namun hal tersebut tidak menjadi halangan para pelajar untuk tetap membuat buku tahunan. Buku tahunan telah dianggap sebagai sebuah kebutuhan dan konsumsi yang harus selalu berusaha untuk dipenuhi. Sehingga seberapa mahalnya pembuatan buku tahunan tersebut tidak menjadi halangan bagi para siswa untuk tetap membuat buku tahunan. Siswa akan terus berusaha membuat buku tahunan dengan berbagai cara mendapatkan dana salah satunya dengan mencari sponsor.

Adanya kompetisi dan pola konsumsi terhadap buku tahunan telah berdampak positif dan negatif bagi pelajar. Sisi positifnya buku tahunan ini menjadikan siswa dapat bergaya dan berekspresi sebebas mungkin tanpa ada batasan dari pihak tertentu seperti sekolah. Sehingga dengan adanya buku tahunan baru siswa juga dapat berpikir kreatif mungkin dalam mengolah ide untuk buku tahunan. Selain itu pelajar menjadi lebih dekat dan mengenal tentang desain, karena siapapun dapat mendesain maupun merancang sesuai keinginan mereka baik menggunakan jasa biro desain maupun dikerjakan sendiri. Sedangkan sisi negatifnya buku tahunan ini menjadi suatu konsumsi baru di kalangan pelajar. Konsumsi baru ini bagi sebagian orang akan cukup memberatkan, hal ini dikarenakan iuran untuk setiap siswa cukup besar sedangkan tingkat ekonomi setiap orang berbeda. Selain itu juga akan menimbulkan sifat gengsi dikalangan pelajar dan sekolah untuk berusaha tampil lebih baik walaupun biaya yang dibutuhkan cukup besar. Dengan dikelola sendiri oleh siswa tanpa ada keterlibatan sekolah menjadikan apa yang ada dalam buku tahunan tidak dapat dikontrol sepenuhnya oleh sekolah. Tanpa adanya keterlibatan dari

pihak sekolah maka desain yang muncul pada buku tahunan cenderung lebih bebas namun tidak monoton. Desain buku tahunan yang muncul merupakan gaya desain yang telah dikembangkan dari berbagai gaya desain yang telah ada sebelumnya kemudian juga diolah sesuai dengan karakter masing-masing orang.

B. Saran

Penelitian ini pada dasarnya dibatasi hanya pada penjelasan mengenai tren gaya desain buku tahunan sekolah menengah atas di Yogyakarta tahun 2006-2010. Sehingga dalam penelitian ini hanya menjelaskan bagaimana tren gaya desain buku tahunan ini dapat terus berlangsung dan apa saja yang mempengaruhi, namun ada beberapa hal yang tidak dijelaskan secara terperinci dalam penelitian ini meliputi tipografi dan layout. Kedua hal tersebut tidak dijelaskan karena pada penelitian ini lebih meneliti terhadap tanda yang paling dominan dari buku tahunan yaitu foto. Sebagai saran dari penulis aspek-aspek tersebut yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dapat diteliti lewat skripsi lain.

Mengingat bahwa begitu besarnya pengaruh desain terhadap buku tahunan dan besarnya peranan desain, maka penulis mengharapkan dapat dilakukan penelitian-penelitian sejenis yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya guna mengetahui seberapa besar peran desain komunikasi visual terhadap kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Audifax. *Research*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008

Bungin, Burhan S.SOS, M.SI, *Sosiologi komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi komunikasi Masyarakat*, Jakarta, Penerbit Kencana, 2009

Gumira Ajidarma, Seno, *Affair Obrolan Tentang Jakarta*, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta

Koskow, *Merupa Buku*, LKis, Yogyakarta, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2011

Suharsimi Arikunto Dr, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 201.

Walker, John A, *Desain, Sejarah Dan Budaya*, Jalasutra, 2010

Diktat:

Adityawan S, Arief, *Tinjauan Desain: dari Revolusi industry hingga posmoderen*. UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara, Jakarta, 1999.

Soetarno Drs dan Drs. Lasiman *Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, 2004

Majalah:

Which yearbook is yours?, *Majalah hai* edisi XXXV/39/2011

Kamus:

Kamus Besar Bahasa Indonesia Elektronik

Website:

Richard Howard, Atas Kanada College, 1829-1979,
<http://wikipedia.org/wiki/yearbook> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2011, jam 20.54 WIB)

- Suhendra, *Aduhai..Laris Manis Gamis Manohara*, 2009 <<http://detikfinance.com>> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2011, jam 18.40 WIB)
- Tom Layton Para Eugenean Elektronik: Sebuah Proyek Yearbook Multimedia”
Memulis Notebook <<http://en.wikipedia.org/wiki/Yearbook>> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2011, jam 20.54 WIB)
- <http://www.kemdiknas.go.id> (diakses pada tanggal 20 Desember 2011, jam 20.39 WIB)
- <http://indonesiaproud.wordpress.com>
- <http://desaingrafisindonesia.wordpress.com> (diakses pada tanggal 27 oktober 2011)
- <http://kabarjakarta.com/berita-264-wpap-community-melukis-wajah-marak-kotak.html>
- <http://kedaikarir.com/tag/Dagadu> (diakses pada tanggal 10 November 2011, jam 11.17 WIB)
- <http://yogya.psb-online.or.id/info/sekolah>
- <http://jogjanews.com>
- <http://avikomupnyk.blogspot.com> (diakses pada tanggal 2 Juli 2012, jam 21.56 WIB)
- [http://dgi-indonesia.com/berkomunikasi-secara-visual-melalui-mural-di jogjakarta](http://dgi-indonesia.com/berkomunikasi-secara-visual-melalui-mural-di-jogjakarta) (diakses pada tanggal 12 Januari 2012, jam 10.35 WIB)
- <http://www.steampunktribune.com> (diakses pada tanggal 2 Juli 2012, jam 21.56 WIB)
- <http://www.allbuyart.com/art-movement-Destijl>. (diakses pada tanggal 4 Agustus 2012, jam 13.24 WIB)
- <http://www.smashingmagazine.com> (diakses pada tanggal 4 Agustus 2012, jam 13.24 WIB)
- <http://warsobumen.blogspot.com> (diakses pada tanggal 4 Agustus 2012, jam 13.24 WIB)
- <http://uniardana.multiply.com> (diakses pada tanggal 2 Juli 2012, jam 21.56 WIB)
- <http://salsaku.multiply.com> (diakses pada tanggal 14 Juli 2012, jam 21.56 WIB)
- <http://radheika.wordpress.com> (diakses pada tanggal 14 Juli 2012, jam 21.56 WIB)